

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV
MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL LUMAJANG**

SKRIPSI



OLEH :

**ULFI MAULIDA
NIM. 2192101024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD
LUMAJANG
JULI 2025**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV
MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

ULFI MAULIDA

NIM. 2192101024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD
LUMAJANG
JULI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Sekripsi dengan judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang” yang ditulis oleh Ulfi Maulida, NIM. 2192101024 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Lumajang, 06 Juli 2025 Pembimbing,

Khusnul Khovia, M.Pd
NIDN. 2117069701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Elok Aini Sulthon, M.Pd
NIDN. 21020794001

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL LUMAJANG

SEKRIPSI

Disusun oleh
ULFI MAULIDA
NIM. 2102101024

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 15 Agustus 2025 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjan Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Elok Aini Sulthon, M.Pd
NIDN. 21020794001

Penguji Utama

Elok Aini Sulthon, M.Pd
NIDN. 21020794001

Pembimbing

Khusnul Khovia, M.Pd.
NIDN. 2117069701

Mengesahkan,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang

Mohammad Mas'ud, S.Ag.M.A
NIDN. 2102027802

MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْءًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Episode terbaik dalam hidup adalah ketika kita bisa SIR (sabar, ikhlas, ridho). atas semua ketetapan yang Allah tetapkan, tidak mudah tapi pasti ada kabar baiknya. Berat, tapi Allah pasti akan memudahkan dan ringankan untuk kita. Memang terlihat seperti mustahil, tapi tidak ada yang mustahil bagi Allah.

#Ustadz Irfan Rizki Haas



PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Tiada lembaran terindah dalam laporan skripsi ini selain bagian persembahan, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih:

1. Kepada dua malaikat tak bersayapku, Bapak Khudori dan Ibu Mi'ani Azizah, yang telah mengorbankan segalanya demi masa depanku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda baktiku. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kalian, meski aku tahu, tak akan pernah cukup untuk membalas semua yang telah beliau berikan.
2. Untuk adikku tercinta Wardatul Kholidah yang telah memberikan semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Untuk kakak sepupuku Nur Khasanah, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan waktunya mendampingi dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Untuk keluarga besar Bani Atim. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu mengalir. Kebersamaan dan kehangatan keluarga kita adalah sumber kekuatan yang tak ternilai. Semoga skripsi ini bisa menjadi kebanggaan untuk kita semua.
5. Untuk keluarga besar PP. Miftahul Midad yang saya harap-harapkan barokah ilmunya dan terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk kembali dalam menimba ilmu.
6. Kepada Ibu Khusnul Khovia, pembimbing yang luar biasa. Terima kasih atas kesabaran dan kebijaksanaan dalam membimbing saya. Setiap masukan dan kritik Anda telah membentuk skripsi ini menjadi karya yang saya banggakan. Semoga ilmu yang Anda bagikan akan terus bermanfaat bagi banyak orang.
7. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku PGMI 2021. Terima kasih telah menjadi pelangi di tengah badai skripsi. Tawa, tangis, dan perjuangan kita

bersama akan selalu menjadi kenangan terindah. Tanpa kalian, perjalanan ini tak akan seberkesan ini.

8. Untuk Special Person, Terima kasih atas doa dan semangatnya di dalam proses pengerjaan skripsi ini, semoga diberikan kesehatan dan kemudahan di setiap urusan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil Alamin, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena hanya dengan rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang”. Tak lupa Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mohammad Mas’ud, S.Ag.M.A selaku Ketua STIT Miftahul Midad.
2. Ibu Elok Aini Sulthon, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI STIT Miftahul Midad.
3. Ibu Khusnul Khovia, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Civitas STIT Miftahul Midad yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Segenap keluarga besan PP. Miftahul Midad yang telah memberikan dukungan dan semangat.
6. Seluruh keluarga besar MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang yang telah memberikan informasi, pengetahuan, dan sarana prasarana selama peneliti menempuh penelitian dilembaga.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi inovasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Lumajang, 10 Mei 2025

Penulis,

Ulfi Maulida
NIM. 2192101024



ABSTRAK

Ulfi Maulida, NIM. 2192101024, Juli 2025 “*Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang. Pembimbing: Khusnul Khovia, M.Pd

Kata Kunci : Media Audio Visual, IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) kelas IV di MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, serta mengevaluasi dampaknya terhadap keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, terutama untuk materi IPAS yang bersifat abstrak dan membutuhkan visualisasi untuk mempermudah pemahaman siswa.

Rumusan masalah/fokus Penelitian pada Skripsi ini adalah (1) Bagaimana Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul? (2) Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul? (3) Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS menggunakan Media Audio Visual. Sehingga memberikan daya tarik agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

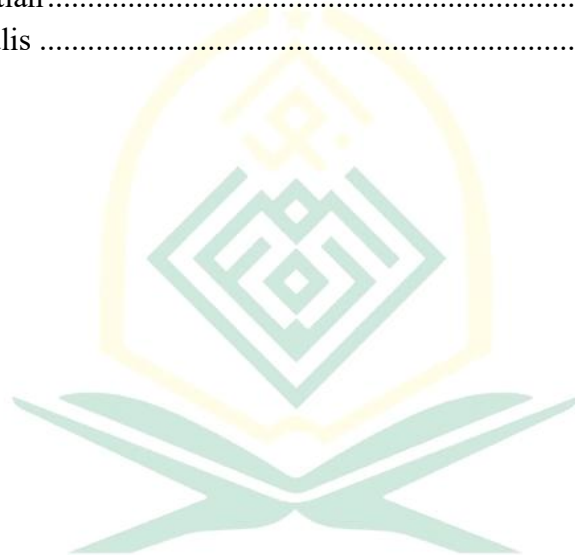
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes pemahaman materi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV. Media audio visual yang digunakan meliputi tayangan video smart tv dan presentasi visual yang mendukung materi IPAS sesuai kurikulum.

Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dilakukan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Guru menyusun modul ajar yang mencantumkan penggunaan media dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung interaktif, dengan respon positif dari siswa yang menunjukkan antusiasme dan peningkatan keterlibatan dalam diskusi. Evaluasi hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, serta hasil nilai yang lebih baik setelah pembelajaran menggunakan media audio visual.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	12
1. Media Audio Visual	12
2. Hasil Belajar Siswa	15
3. Mata Pelajaran IPAS	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi penelitian	20
C. Subyek Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Observasi.....	21
2. Wawancara.....	21
3. Dokumentasi	23
E. Analisis Data	24
F. Keabsahan Data.....	26
G. Tahap-tahap Penelitian.....	27
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	28
A. Gambaran Obyek Penelitian	28
1. Sejarah MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.....	28
2. Identitas MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang	29
3. Visi dan Misi MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.....	31

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	31
B. Penyajian Data dan Analisis.....	32
C. Pembahasan Temuan.....	45
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran-saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	60
LAMPIRAN.....	61
1. Matrik Penelitian.....	62
2. Formulir Pengumpulan Data.....	63
3. Dokumentasi	67
4. Perangkat Pembelajaran	70
5. Surat Keterangan (izin Penelitian)	72
6. Jurnal Penelitian.....	74
7. Biodata Penulis	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia. Bangsa Indonesia melalui Undang - undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan pendidikan adalah Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ sehingga kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nurani secara utuh.²

Dilihat dari dasar filosofi, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan/informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi/bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media.

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan teknologi pada umumnya. Berbagai perangkat pendidikan

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat (1).

² Mulyasa, Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV, *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Analisis* (2012:2)

dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung optimalisasi proses pembelajaran, baik di tingkat sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kurikulum merdeka belajar adalah guru berperan dalam mendesain pembelajaran yang interaktif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif saat proses pembelajaran. Kebijakan program pembelajaran Merdeka belajar yang memberikan kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri kepada sekolah, guru, dan siswa dimana pencapaian hal tersebut harus dimulai oleh guru yang berperan menjadi penggerak pendidikan³. Segala bentuk alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran adalah Media Pembelajaran. Media ini dapat berbentuk visual, audio, maupun gabungan keduanya (audio-visual) untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menarik.

Adapun beberapa pendapat menurut para ahli, yang menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat yang membawa informasi atau pesan pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam belajar lebih efektif.⁴ Adapun Pendapat kedua "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar."⁵ Dari pendapat para ahli dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang efektif untuk mengoptimalkan proses belajar. Media ini tidak hanya membantu menyederhanakan materi pembelajaran yang kompleks, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, imersif, dan menyenangkan bagi siswa.

Media dalam konteks Al-Qur'an dapat dijelaskan sebagai metode penyampaian pesan yang melibatkan unsur pendengaran (audio) dan

³ Ningrum dkk : *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (4): 2448 – 2456) (2023)

⁴ Heinich, Molenda, & Russell (1993)

⁵ Sadiman dkk. (2010)

penglihatan (visual). Meskipun teknologi media modern seperti televisi, video, dan gambar belum ada pada masa pewahyuan, prinsip penyampaian pesan dalam Al-Qur'an sering kali menggunakan pendekatan audio-visual secara konseptual.

Adapun ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan konteks Media, yaitu tertera dalam Surat Al-Ahqaf ayat 26 yang berbunyi:

وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيمَا إِنَّمَا مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَارًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ
وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya :

"Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan, dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan, dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olokkannya."⁶

Kandungan dalam Surat Al-Ahqaf ayat 26 mengingatkan kita akan pentingnya menggunakan indra yang diberikan Allah dengan bijak, terutama dalam konteks pembelajaran. Media audio visual dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman, asalkan digunakan dengan tujuan yang benar dan untuk menyampaikan kebenaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam pendidikan mencakup berbagai aspek ilmu sains dan sosial. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang membahas fenomena alam dan kehidupan sosial manusia, yang kemudian dikembangkan melalui media pembelajaran berbasis audio-visual. Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan dasar pemilihan judul Skripsi "Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

⁶ Al-Qur'an, Al Ahqof 26, dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya (Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur'an, 2001)

Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul.” Adalah dengan meningkatkan Motivasi dan minat belajar siswa Penggunaan media audio visual yang menarik membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengembangkan media berupa media Audio visual yang dapat membangkitkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Media audio visual memungkinkan guru untuk menyajikan materi yang lebih bervariasi dan mudah dipahami siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Mata pelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Memahami Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul.
2. Untuk Menganalisis Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul
3. Untuk mengevaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Teoritis

Memberikan kontribusi pada literatur pendidikan tentang efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep dalam mata pelajaran IPAS melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.
- 2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena pembelajaran lebih menyenangkan.
- 3) Mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi melalui kombinasi audio dan visual

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.
- 2) Membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendukung program inovasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual.

- 2) Memberikan data dan temuan empiris mengenai efektivitas media audio-visual dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah dari Judul yang peneliti ambil yaitu : “ Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang .”

1. Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual yang dimaksud adalah merupakan alat bantu yang memanfaatkan kombinasi elemen audio (suara) dan visual (gambar, video, animasi) untuk menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat membuat proses belajar lebih interaktif, menarik, dan mempermudah pemahaman konsep oleh siswa.

2. Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Mata pelajaran ini mengintegrasikan konsep dasar dari kedua bidang ilmu tersebut dengan tujuan memberikan pemahaman holistik tentang lingkungan alam dan sosial kepada siswa. Terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti proses daur air, bentuk-bentuk energi, wujud zat dan perubahannya.

3. MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi lokasi penelitian. Sekolah ini dipilih karena karakteristik dan kondisi pembelajarannya yang relevan Observasi yang akan dilakukan dikelas IV dengan studi mengenai penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPAS.

Definisi istilah di atas bertujuan untuk memperjelas konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian sehingga pembaca dapat memahami ruang lingkup dan variabel yang diteliti secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, skripsi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh pada skripsi ini, dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyusun dengan sistematis penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdapat Halaman sampul, Lembar persetujuan pembimbing, Lembar pengesahan, Motto, Persembahan, Kata pengantar, Abstrak, Daftar isi, Daftar tabel dan Daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, yaitu berisi Konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi istilah, dan Sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini yaitu berisi Penelitian terdahulu dan Kajian teori. Penelitian terdahulu menjadi relevansi dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Kajian teori yang berisikan teori-teori yang terkait dengan penelitian sehingga dapat menjadi perspektif dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Keabsahan data dan Tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian data dan Analisis, yang berisi paparan gambaran obyek Penelitian, Penyajian data serta Analisis temuan penelitian yang didapat di lapangan dan Pembahasan temuan.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi Kesimpulan hasil penelitian dan Saran-saran yang bersifat konstruktif.

Bagian akhir skripsi ini yaitu, Daftar pustaka, Pernyataan keaslian tulisan, dan Lampiran-lampiran yang berisi: Matrik penelitian, Formulir pengumpulan data, Dokumentasi, Perangkat pembelajaran, Surat keterangan dan Biodata penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama Skripsi yang diangkat oleh Rini tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dalam Belajar Siswa Kelas IV" berfokus pada Studi kasus yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Fokus pada penelitian tersebut adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa⁷. Adapun Perbedaan pada judul Skripsi Ini lebih mengarah pada pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual. tersebut dan persamaan yang terdapat yaitu Penggunaan Media Audio Visual yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian kedua Skripsi yang diangkat oleh Agus pada tahun 2019 yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Buku Teks" yang berfokuskan pada Madrasah Ibtida'iyah, Fokus pada penelitian tersebut adalah Hasil belajar siswa yang lebih efektif menggunakan media pembelajaran video dibandingkan dengan menggunakan buku teks⁸. Adapun perbedaan pada Skripsi ini Penelitian tersebut lebih mengacu pada perbandingan hasil Belajar siswa dan persamaan yang terdapat yaitu Hasil Belajar siswa menggunakan Media Audio Visual.

Penelitian ketiga Skripsi yang diangkat oleh Sari tahun 2020 yang berjudul "Efektivitas Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa" yang berfokuskan pada Madrasah Ibtida'iyah, Fokus pada Penelitian tersebut adalah penggunaan media pembelajaran multimedia memiliki pemahaman konsep yang lebih baik

⁷ Rini (dkk), 'Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV ' *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-13. (2018)

⁸ Agus (dkk), Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Buku Teks, *Jurnal Mangifera Edu.* 4(1):2019

dibandingkan menggunakan media majalah atau bacaan⁹. Adapun perbedaan pada Skripsi ini yaitu Konsep pemahaman pelajaran IPA dan persamaan yang terdapat yaitu Meningkatkan Efektivitas Media Pembelajaran.

Penelitian keempat Skripsi yang diangkat oleh Fitriani pada tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA" berfokus pada Madrasah Ibtida'iyah, Fokus penelitian tersebut adalah penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA¹⁰. Adapun perbedaan pada judul Skripsi tersebut yang lebih mengacu pada pengaruh signifikan dan persamaan yang terdapat yaitu Hasil belajar Penggunaan Media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran IPA.

Penelitian kelima Skripsi yang diangkat oleh Dwi pada tahun 2022 "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" yang berfokus pada Madrasah Ibtida'iyah, Fokus penelitian tersebut adalah Media pembelajaran interaktif, sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa¹¹. Adapun Perbedaan pada Judul skripsi tersebut lebih mengacu pada Implementasi Media Pembelajaran Interaktif, dan persamaan yang terdapat yaitu Peningkatan Hasil belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran.

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Judul : Pengaruh Media Pembelajaran	menunjukkan bahwa penggunaan	Penggunaan Media Audio Visual yang dapat	Judul Ini lebih mengarah pada pengaruh

⁹ Sari (dkk), Efektivitas Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (2020)

¹⁰ Fitriani, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal pendidikan Dasar* (2019).

¹¹ Dwi, Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Basicedu* (2020).

	<p>Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV</p> <p>Nama Peneliti : Rini</p> <p>Tahun Peneliti : 2018</p>	<p>media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang diajar dengan media ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai ujian dibandingkan dengan metode konvensional.</p>	<p>meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Media Pembelajaran Audio Visual.</p>
2	<p>Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Buku Teks.</p> <p>Nama Peneliti : Agus</p> <p>Tanggal Peneliti : 2019</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada yang menggunakan buku teks. Media video membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah.</p>	<p>Hasil Belajar siswa menggunakan Media Audio Visual</p>	<p>Penelitian tersebut lebih mengacu pada perbandingan hasil Belajar siswa. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
3	<p>Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa</p> <p>Nama Peneliti : Sari</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran multimedia memiliki pemahaman</p>	<p>Meningkatkan Efektivitas Media Pembelajaran. Menggunakan metode penelitian Kualitatif.</p>	<p>Konsep pemahaman pelajaran IPA</p>

	Tahun Peneliti : 2020	konsep yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Hasil belajar siswa dalam tes keterampilan berpikir kritis juga meningkat.		
4	Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Nama Peneliti : Fitriani Tahun Peneliti : 2021	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Siswa merasa lebih terlibat dan tertarik dalam pelajaran yang disampaikan dengan media tersebut	Hasil belajar Penggunaan Media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran IPA. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Judul tersebut yang lebih mangacu pada pengaruh signifikan
5	Judul : Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Nama Peneliti : Dwi	Media pembelajaran interaktif, termasuk video dan animasi, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan	Peningkatan Hasil belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran.	Judul tersebut lebih mengacu pada Implementasi Media Pembelajaran Interaktif. Metode penelitian yang digunakan Kuantitatif.

	Tahun Peneliti : 2022	dalam aspek kognitif dan afektif setelah menggunakan media tersebut.		
--	---------------------------------	--	--	--

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini membantu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran seperti IPAS. Peneliti dapat melanjutkan atau memperluas temuan ini dengan fokus pada konteks yang lebih spesifik, di MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.

Adapun pembaharuan dalam penelitian ini, Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mata pelajaran lain seperti IPA atau IPS secara terpisah. Penelitian ini meneliti *IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)* yang merupakan gabungan dua disiplin ilmu, sehingga memberikan perspektif baru dalam pendekatan pembelajaran. Banyak penelitian telah membahas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran secara umum, tetapi penelitian ini secara khusus mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks IPAS kelas 4. Penelitian ini tidak hanya menilai hasil belajar secara kualitatif tetapi juga bagaimana interaksi siswa dengan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Menjelaskan bagaimana siswa dapat lebih mudah menghubungkan teori dengan kehidupan sehari-hari melalui penggunaan media audio-visual. Menggunakan metode dan media terkini yang relevan dengan teknologi saat ini, sehingga lebih sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Mengkaji dampaknya terhadap hasil belajar tidak hanya dari aspek kognitif (pemahaman materi), tetapi juga dari aspek afektif (minat belajar) dan psikomotor (kemampuan mengaplikasikan konsep dalam kehidupan nyata).

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang menggabungkan unsur visual (gambar, video, animasi) dan unsur audio (suara, musik, narasi) untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Menurut para ahli, pendekatan ini memiliki keunggulan tersendiri dalam meningkatkan pemahaman, retensi, dan motivasi belajar siswa.

Audio visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) dapat dilihat dan didengar. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media audio visual adalah perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan maupun pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat seseorang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Pendidikan di era digital menuntut penggunaan sumber pembelajaran yang kreatif dan menarik. Salah satu media yang potensial untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar adalah media audio visual.¹²

Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹³

¹²Rohmah, Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara (IPNU : 2022)

¹³Sapto Haryoko dalam Azhar Arsyad, Hamalik, Efektivitas Pemanfaatan Media, (2007:15) Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5, No. 1

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan bahwa audio-visual pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk visualisasi materi bahan ajar.

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran juga membuka ruang bagi pembentukan keterampilan kritis dan analitis peserta didik. Mereka dapat diajak untuk berpikir kreatif, mengembangkan literasi media, dan memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai bentuk visual dan suara. Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak dapat diabaikan karena media audio visual merupakan sumber pengetahuan yang digunakan untuk memberikan suatu dorongan atau motivasi dan rangsangan yang akan dapat membantu keberhasilan dalam meraih tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana siswa dapat melihat, mengamati secara langsung materi yang diajarkan.¹⁴

Keunggulan penggunaan media pembelajaran Audio Visual dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut¹⁵:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa,
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dikuasai oleh siswa dan mencapai tujuan pembelajaran,
- c. Metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,
- d. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya.

¹⁴ H Sujono, Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses pembelajaran Bagi Peserta Didik, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (2022).

¹⁵Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPBAS/index>

Proses pemanfaatan media pembelajaran audio visual memiliki beberapa faktor penghambat utama yaitu bahwa yang sering dialami oleh guru dalam menggunakan media audio visual adalah masalah waktu. Persiapan guru dalam menyiapkan media ini selalu menyita waktu belajar, akhirnya menyebabkan waktu pembelajaran kurang efisien karena waktu belajarnya menjadi kurang sehingga tidak optimal dalam penyampaian materi pembelajaran dan sering mengambil waktu belajar mata pelajaran berikutnya.¹⁶

Jenis-Jenis Media Audio Visual Djamarah menjelaskan bahwa media audio visual terbagai menjadi empat, yakni:

- 1) Audio visual diam, merupakan media yang dapat menampilkan suara dan gambar diam, seperti slide power point.
- 2) Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video cassette.
- 3) Audio visual murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film, video cassette.
- 4) Audio visual tidak murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar melalui sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder.¹⁷

Adapun tujuan penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran IPAS kelas IV adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

¹⁶Ikhsan, dkk, Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses pembelajaran Bagi Peserta Didik, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.(2021).

¹⁷Hasibuan, Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses pembelajaran Bagi Peserta Didik, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. (2022)

2. Mata Pelajaran IPAS

Kurikulum merdeka belajar mempunyai pembaharuan, yaitu P5 dan pelajaran IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan ilmu alam dan ilmu sosial. Pembelajaran saintifik merupakan konteks yang berkaitan dengan alam dan kondisi sosial.¹⁸

IPAS merupakan pembelajaran yang menggabungkan ilmu pengetahuan yang membahas tentang interaksi makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta dan membahas kehidupan manusia sebagai individu serta makhluk sosial yang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya¹⁹. Pembelajaran IPAS memberikan pemahaman dasar tentang fenomena alam dan lingkungan sosial di sekitar siswa. Pendekatan yang digunakan menekankan integrasi antara konsep-konsep ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan kontekstual.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari ilmu alam dan ilmu sosial untuk membentuk pemahaman komprehensif tentang lingkungan sekitar. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pemahaman tentang fenomena alam dan sosial.

3. Pemahaman Materi

Pemahaman merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur melalui evaluasi akademik. dijelaskan melalui Taksonomi Bloom, yang merupakan suatu kerangka kerja untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan. hasil belajar terbagi menjadi tiga domain utama²⁰:

¹⁸Ummi Nihayatul Fadlilah, Khamdun, Imaniar Purbasari, Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V (Kemendikbud, 2022).

¹⁹Rahmawati dkk., IPAS juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah, karena mereka diajak untuk menghubungkan konsep dan informasi dari berbagai disiplin ilmu (2023).

²⁰Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Education Objectives* (Hazebos, et all., 1996)PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

a. Domain Kognitif

Domain ini berhubungan dengan pemikiran dan kemampuan intelektual. Bloom membagi domain kognitif menjadi enam tingkatan, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks:

- 1) Pengetahuan - Mengingat informasi dan fakta.
- 2) Pemahaman - Menjelaskan ide-ide atau konsep.
- 3) Penerapan - Menggunakan informasi dalam situasi baru.
- 4) Analisis - Memecah informasi menjadi bagian-bagian dan memahami hubungan antar bagian.
- 5) Sintesis - Menggabungkan elemen-elemen untuk membentuk struktur baru.
- 6) Evaluasi - Menilai dan membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu.

b. Domain Afektif

Domain ini berhubungan dengan perasaan, sikap, dan nilai-nilai. Domain afektif mencakup lima tingkatan, yaitu:

- 1) Penerimaan : Menunjukkan kesadaran dan minat terhadap informasi.
- 2) Respon : Mengambil tindakan berdasarkan minat atau perhatian yang ditunjukkan.
- 3) Nilai : Menilai dan mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam diri.
- 4) Organisasi : Mengorganisasikan nilai-nilai dan menghubungkan antar nilai.
- 5) Karakterisasi : Mengembangkan pola perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai.

c. Domain Psikomotor

Domain ini berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik. Meskipun tidak sepopuler dua domain sebelumnya, juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan melalui tahapan berikut:

- 1) Perception :Menggunakan indra untuk mengamati dan memahami.
- 2) Set : Menyiapkan diri untuk melakukan tindakan.
- 3) Guided Response : Melakukan tindakan dengan bimbingan.
- 4) Mechanism : Melakukan tindakan dengan tingkat keterampilan yang lebih tinggi.
- 5) Complex Overt Response : Melakukan tindakan secara kompleks dan efisien.
- 6) Adaptation : Menyesuaikan keterampilan untuk situasi baru.
- 7) Origination : Menghasilkan keterampilan baru berdasarkan pengalaman.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal seperti motivasi, minat, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹ Peneliti berusaha menganalisis pembelajaran IPAS berbasis kurikulum merdeka belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan wali kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul.

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial atau permasalahan²². Pendekatan ini berfokus pada penggalian data yang bersifat naratif dan subjektif berdasarkan pengalaman nyata dari partisipan.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik utama²³, yaitu:

1. Bersifat alamiah – Penelitian dilakukan dalam setting yang alami tanpa manipulasi variabel.
2. Deskriptif – Data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka.

²¹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif @Syakir Media Press All right reserved (2015: 15)

²² Creswell (2014) Jurnal Penelitian Kualitatif.

²³ ogdan & Biklen (1992).

3. Berfokus pada proses – Memahami bagaimana suatu fenomena terjadi dan berkembang.
4. Induktif – Menggunakan pola berpikir dari data menuju teori.
5. Makna sebagai fokus utama – Mencari pemahaman mendalam terhadap pandangan dan pengalaman partisipan.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual serta bagaimana media ini berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Nurul Islam Labruk Kidul, Jl. Raya Labruk Kidul No. 65 Kecamatan Sumpalsuko, Kabupaten Lumajang. Alasan pemilihan lokasi penelitian di MI Nurul Islam Labruk Kidul didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Karakteristik Sekolah, MI Nurul Islam Labruk Kidul merupakan Madrasah yang menerapkan kurikulum berbasis IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), sehingga relevan dengan tujuan penelitian tentang efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPAS.
2. Ketersediaan Fasilitas Pendukung, MI Nurul Islam Labruk Kidul memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung penerapan media audio visual, seperti proyektor, komputer, dan ruang kelas yang memadai.
3. Kemudahan Akses dan Keterjangkauan, Lokasi sekolah berada dalam jangkauan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data dengan lebih efektif.

Dengan Pertimbangan tersebut, MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap sebagai tempat yang representatif dan kondusif untuk mengkaji penerapan media audio

visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Mereka adalah sasaran penelitian, yang dapat memberikan informasi atau menjadi objek pengamatan. Berkaitan dengan hal tersebut Subyek pada penelitian ini yaitu Pengumpulan data berupa RPP, Modul Ajar, Silabus dan LKPD. Yang akan didapat dari Wali kelas dan Kepala sekolah sebagai sumber data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan dengan metode survey, metode observasi lebih obyektif. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealamiah mungkin²⁴.

Pengambilan data Observasi mulai dilaksanakan dengan pengamatan selama kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul pada pelajaran IPAS, Obyek data Observasi yaitu berupa RPP, Modul Ajar, Silabus, LKPD dan Hasil Belajar Siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan

²⁴ Semiawan, Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati (2010)

bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung²⁵. Data yang diperoleh dari wawancara umumnya berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, pengetahuan, opini dan perasaan pribadi. Untuk memperoleh data ini peneliti dapat menggunakan metode wawancara standar yang terskedul (Schedule Standardised Interview), interview standart akterskedul (Non-Schedule Standardised Interview) atau interview informal (Non Standardised Interview). Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dan merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan.²⁶

Untuk mendapatkan data hasil wawancara yang valid sehingga dapat di gunakan sebagai dasar penarikan simpulan penelitian, maka peneliti perlu melakukan triangulasi. Manfaat triangulasi ini adalah : 1) untuk memperbaiki tidak sempurnanya instrumen; 2) meningkatkan kepercayaan hasil penelitian; 3) mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk menggali data dengan lebih mendalam²⁷. Teknik wawancara mencakup perancangan formulir sebagai alat utama untuk mengumpulkan data penelitian.

²⁵yusuf, Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati (2014)

²⁶ Yunus, Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati,(2010: 358)

²⁷ Nugrahani, Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati, (2014: 9)

Pengambilan data dilakukan di kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul pada pelajaran IPAS, adapun Siswa, Wali kelas dan Kepala Sekolah sebagai Narasumber wawancara yang akan dilakukan. Obyek data Wawancara yaitu berupa RPP, Modul Ajar, Silabus, LKPD dan Hasil Belajar Siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dikelas.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif²⁸.

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data penelitian memiliki kelebihan yaitu Efisiensi dari segi waktu, tenaga dan biaya. Adapun kelemahan metode Dokumentasi yaitu Validitas dan Rehabilitas data rendah yang masih bisa diragukan.²⁹

²⁸ Yusuf, , Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati (2014: 11).

²⁹ Dimiyati, Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati (2013: 11).

Pengambilan data Observasi dilakukan di kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul pada pelajaran IPAS. Obyek data Dokumentasi yaitu berupa RPP, Modul Ajar, Silabus, LKPD dan dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran dikelas.

E. Analisa Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam tahap tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification³⁰.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi, bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam. Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan Sehingga seluruh data yang telah diperoleh di lapangan baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang implementasi metode dalam peningkatan pemahaman belajar siswa di MI Nurul Islam Labruk Kidul.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

³⁰Sugiyono (2007:246), analisis Data Kualitatif, Miles and Huberman (1984).

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan³¹. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut³². Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Penarikan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

³¹ Miles dan Huberman, Jurnal EMBA M. K. Kojongian., W. J. F. A., Tumbuan. I. W. J. Ogi (1984:16)

³² Miles dan Huberman, Jurnal EMBA M. K. Kojongian., W. J. F. A., Tumbuan. I. W. J. Ogi (1984:16) hal:5

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel³³. Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan di atas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi metode dalam peningkatan pemahaman belajar siswa di MI Nurul Islam Labruk Kidul.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif³⁴.

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu³⁵. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikaitkan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan bukti dokumentasi yang terkait.

³³ Miles dan Huberman, Jurnal EMBA M. K. Kojongian., W. J. F. A., Tumbuan. I. W. J. Ogi (1984:16) hal:5

³⁴ Moleong, Metode penelitian kualitatif (2007:320).

³⁵ Murti.B, Yogyakarta: Gadjah Mada University; (2013).
Sugiyono, Bandung: Alfabeta; (2017).

Membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan guru kelas IV dan siswa-siswi kelas IV seputar hasil observasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dengan teknik dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya. pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap – tahap Penelitian

Ada beberapa pendapat dalam memperinci tahapan kegiatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Tahapan persiapan/pra-lapangan, Tahapan pekerjaan lapangan, Tahapan analisis data. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun pedoman observasi dan wawancara.
- b. Mengurus izin penelitian dan koordinasi dengan pihak sekolah.

2. Tahap pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi dalam proses pembelajaran.
- b. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa.
- c. Mengumpulkan dokumen yang mendukung penelitian.

3. Tahap Analisis Data

- a. Menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk deskriptif.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil Sekolah MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

1. Sejarah MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

MIS NURUL ISLAM LABRUK KIDUL merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Jl.Raya Labruk Kidul 65, Desa/Kelurahan LABRUK KIDUL, Kecamatan/Kota (ln) KEC. SUMBERSUKO, Kabupaten/Kota/Negara (ln) KAB. LUMAJANG, Provinsi/Luar Negeri (ln) PROV. JAWA TIMUR. Sekolah ini terdaftar dengan NPSN 60715417 dan memiliki akreditasi A berdasarkan SK No. 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 17-11-2017.

MIS NURUL ISLAM LABRUK KIDUL merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan BPPPMNU Cabang Kab. Lumajang. Sekolah ini memiliki sejarah panjang, dibuktikan dengan SK Pendirian yang dikeluarkan pada tanggal 15-02-1931 dengan nomor Kd.13.08/4/PP.00//2010. SK Operasional sekolah ini dikeluarkan pada tanggal 01-07-2010 dengan nomor MIS/08.166/2016. MIS NURUL ISLAM LABRUK KIDUL berkomitmen memberikan pendidikan berkualitas tinggi bagi siswa-siswinya.³⁶

MI Nurul Islam Labruk Kidul didirikan pada 1931 untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di desa tersebut. Selama bertahun-tahun, madrasah ini telah berkembang dari status terdaftar hingga terakreditasi. Madrasah ini memiliki sarana belajar mengajar yang memadai seperti ruang kelas, perpustakaan, dan toilet.

Dari hasil interview yang dilakukan terhadap beberapa guru senior dan Pengurus Madrasah diperoleh informasi bahwa keberadaan lembaga ini mempunyai tujuan yakni ingin mensukseskan wajib belajar 9 tahun yang

³⁶ Dokumentasi MIS Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

diprogramkan oleh pemerintah, serta keinginan untuk mencetak kader pemimpin umat. Maka atas prakarsa KH. Anas Makhfud dan beberapa tokoh masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan, pada tanggal 15 Pebruari 1931 didirikanlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang bertempat di desa Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

MIS NURUL ISLAM LABRUK KIDUL menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua yang menginginkan sekolah swasta berkualitas untuk anak-anak mereka. Sekolah ini tidak hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat. Dengan fasilitas dan sumber daya yang memadai, MIS NURUL ISLAM LABRUK KIDUL berupaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Dari tahun ke tahun MI Nurul Islam Labruk Kidul telah mengalami perubahan-perubahan status bila ditinjau dari segi profesionalitasnya, mulai dari berstatus terdaftar sampai terakreditasi sebagaimana berikut urutan-urutan piagam yang diperoleh Madrasah Nurul Islam Labruk Kidul :

- a. Di Tetapkan Nomor Pc/01/B-2/1/1976 tertanggal 1 Januari 1976).
- b. Akreditasi Disamakan Nomor Mm.19/05.03/PP.00.4/SK/370/2001 tertanggal 16 Juli 20013).
- c. Akreditasi B Nomor B/Kw.13.4/MI/1330/2006 Akriditasi Tertanggal 20April 20064).
- d. Akreditasi A Nomor 173/BAP-S/M/SK/XI/2017 Demikian sejarah singkat Madrasah Nurul Islam Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko Lumajang.

2. Identitas Sekolah

Adapun data Identitas Sekolah MIS Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang sebagai berikut:

Identitas Satuan Pendidikan

NO	Keterangan	Deskripsi Profil
1	Nama Lembaga	MIS Nurul Islam Labruk Kidul
2	Kepala Sekolah	Sahroni,S.Pd.I
3	NSM	111235080166
4	NPSN	60715417
5	NPWP	22723431625063
6	Alamat	Jl. Raya Labruk Kidul 65
7	Desa/Kelurahan	LABRUK KIDUL
8	Kecamatan/Kota(LN)	KEC. SUMBERSUKO
9	Kab.-Kota/Negara(LN)	KAB. LUMAJANG
10	Propinsi/Luar Negeri(LN)	PROV. JAWA TIMUR
11	Satuan Sekolah	SWASTA
12	Bentuk Pendidikan	MI
13	Status Akreditasi	A/2012
14	Kode Pos	67313
15	Telepon	(0334) 8796031
16	SK Ijin Oprasioal Madrasah	Kd. 13.08/4/PP.00./64.b/2010
17	Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan LP Ma'arif NU
18	Surat Keputusan	PC/01/B-2/1/1976
19	TTD Penerbit SK oleh	H. Roziqi/NIP. 150177552
20	Tahun Berdiri	1931
21	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
22	Bangunan Madrasah	Milik Madrasah
23	Garis Bujur	-8.150491033677007"N, 113.20136547088623"s
24	Jarak Ke Pusat Kecamatan	300m

25	E-mail	milabrukkidul@ymail.com milabrukkidul@gmail.com
26	Pengawas Madrasah NIM	FARIQ SU'UDI, S.Pd.I 197303181996031001

3. Visi dan Misi MI Nurul Islam Labruk Kidul

a. Visi MI Nurul Islam Labruk Kidul

“Terbentuknya insan yang Qurani, berprestasi, unggul dalam ilmu dan amal dengan berpedoman pada ahlu sunnah wal jamaah. Terbentuknya insan yang Qurani dan berbudi pekerti yang luhur Menggali potensi/bakat siswa untuk berprestasi dibidang akademik dan non-akademik Menumbuhkan sikap dan amaliyah ahlu sunnah wal jamaah Menjadikan lembaga...

b. Misi MI Nurul Islam Labruk Kidul

“Mewujudkan insan yang bertaqwa dan berakhlakul karimah. Mencetak insan berilmu pengetahuan dan teknologi. Menggali potensi/bakat siswa untuk berprestasi dibidang akademik dan non-akademik. Menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan Amaliyah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.”

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun Daftar Nama Guru MI Nurul Islam Labruk Kidul tahun pelajaran 2024/2025³⁷, sebagai berikut:

NO	NAMA	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Sahroni, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2	M.Said	SMA	Guru
3	Sumarmi, S.Pd.I	S1	Guru
4	Minuk Ika W, S.Pd.I	S1	Guru
5	Chayul Mu'alaf, S.Ag	S1	Guru

³⁷ Dokumentasi data Guru MIS Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang T.A 2024/2025

6	Khusnul Adibah, S.Pd.I	S1	Guru
7	Muhammad Khoiri, S.Pd.I	S1	Guru
8	Yuliana, S.Pd.I	S1	Guru
9	Ahmad Shodiq, S.H	S1	Guru
10	Chusni Kurniawan, S.Pd.	S1	Operator
11	M. Zuhdi Agus R, S.Pd.	S1	Guru
12	Liya Shohibul Q, S.Pd.	S1	Guru
13	Siti Munfaridah, S.Pd.	S1	Guru
14	Nur Ratna P, S.Pd.	S1	Guru
15	Nurul Hidayah, S.Pd.	S1	Guru
16	Azan Tudhoni, S.Pd.	S1	Guru
17	Evi Nuning F, S.Pd.	S1	Guru
18	Nurul Lathifah, M.Pd.	S2	Guru
19	Agustim Mukarromah	SMA	Guru
20	I'natul Husriyah, S.Pd.	S1	Guru
21	Yulia Azmil Millah, S.Pd.	S1	Guru
22	Meita, S.Pd.I.	S1	Guru
23	Sheila Nur A'fwani, S.Pd.	S1	Guru
24	Mayangsari, M.Pd.	S1	Guru
25	Ulil Muqaromah, S.Pd.	S1	Guru
26	Yuni Urwatul W, S.Pd.	S1	Guru
27	M. Ali Said, S.HI.	S1	Guru
28	Leni Nur Indasari, S.Pd.	S1	Guru
29	Nur Farida, S. Ak.	S1	Guru
30	Yashinta Fitriani, S.H.	S1	TU
31	Cilvi Irawati	SMA	TU
32	Faris	SMA	Pegawai
33	Solikhati	-	Pegawai
34	Ach. Syaikhu Rifa'i	-	Pegawai
35	Subagio	-	Pegawai

5. Data Siswa Kelas IV

Siswa disini merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pada tahun 2024/2025 MIS Nurul Islam Labruk Kidul berjumlah 84 siswa. Yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu, kelas IVA, IVB, dan IVC yang masing-masing berjumlah 28 siswa/kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel³⁸ dibawah ini :

NO	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	12	16	28
2	IV B	11	17	28
3	IV C	13	15	28
Jumlah		84		

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Penerapan Media Audio Visual pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang. Data yang disajikan berbentuk deskripsi topik yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah dianalisis secara rinci sehingga diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat. Agar lebih mudah dalam mendeskripsikan pembahasan Peneliti membagi menjadi tiga komponen, sebagai berikut: (1) Perencanaan Penerapan Media Audio Visual, (2) Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual, (3) Evaluasi Penerapan Media Audio Visual.

Berikut ini adalah pemaparan data hasil penelitian, yang diperoleh peneliti dari hasil Wawancara dan Observasi dalam Penerapan Media Audio Visual Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang tahun pelajaran 2024/2025, yang dijelaskan sebagai berikut:

³⁸ Dokumentasi, Data Siswa Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul, T.A 2024/2025

1. Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penerapan media audio visual, perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa media yang digunakan selaras dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Adapun hasil wawancara mengenai profil umum siswa kelas IVA MI Nurul Islam Labruk Kidul oleh guru kelas 4A Ustadzah Sheila Nur A'fwani menyatakan:

“Karakteristik peserta didik siswa kelas IVA, sangat interaktif dalam pembelajaran. Keinteraktifan siswa meliputi keaktifan bertanya dalam hal pemahaman materi pembelajaran, sehingga penggunaan media audio visual bisa sangat efektif untuk pembelajaran IPAS yang di mana materi pembelajaran cenderung bersifat abstrak.”³⁹

Berdasarkan hasil Wawancara tersebut menunjukkan bahwa profil umum peserta didik di MI Nurul Islam Labruk Kidul sangat interaktif, kritis dan tanggap. Sehingga penerapan Media Audio Visual dapat sangat mendukung dalam keefektifan pembelajaran.

Adapun beberapa poin yang terkait dengan Perencanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, sebagai berikut:

a. Kesesuaian Media dengan Materi Ajar

Pemilihan Media yang di sesuaikan dengan topik/materi Pembelajaran. Di mana proses perencanaan penggunaan media audio visual dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, media, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

³⁹ Sheila Nur A'fwani,S.Pd, Wawancara, 17 Mei 2025(Pukul 08:41)

Adapun landasan untuk memasukkan Media Audio Visual pada pembelajaran IPAS, peneliti melakukan Wawancara dengan Waka Kurikulum Ustadzah I'natul Husriyah, yang menyatakan:

“Adapun dasar Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran, meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan metode dan media yang sesuai dengan topik pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif”⁴⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk memperkuat pernyataan dari hasil wawancara di atas dengan Guru kelas IV B Ustad. Azzan Tudhoni, menyatakan:

“Penggunaan metode dan media pada pembelajaran IPAS, harus ada dan tercantum dalam perangkat pembelajaran, seperti RPP dan Modul ajar. Yang bertujuan agar kegiatan KBM lebih relefan”.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa landasan Penerapan Media Audio Visual sangat berpengaruh untuk meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran, guna meningkatkan profesionalitas kependidikan.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai kesesuaian media pembelajaran dengan materi ajar, bersama dengan Guru kelas IV C Ustad Ahmad Shodhiq, menyatakan:

“Untuk penggunaan media seperti video biasanya materi diambil dari video pembelajaran di YouTube, yang disesuaikan dengan materi ajar yang tengah dipelajari saat ini”⁴²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara lebih lanjut, untuk memperkuat pendapat diatas kepada ustad Azzan Tudhoni, menyatakan:

“Media pembelajaran biasanya saya ambil dari video pembelajaran YouTube, kemudian disesuaikan dengan materi yang ada pada buku ajara/topik pembelajaran, karena mungkin ada sub atau materi yang tidak ada dalam video,

⁴⁰ I'natul Husriyah, S.Pd, Wawancara, 17 Mei 2025 (Pukul 09:45)

⁴¹ Azzan Tudhoni, S.Pd, Wawancara, 24 Mei 2025 (Pukul 09:59)

⁴² Ahmad Shodiq, S.H, Wawancara, 24 Mei 2025 (Pukul 10:41)

bisa dilakukan pengeditan dengan memasukan materi yang belum ada tersebut. Dan juga menyesuaikan dengan durasi waktu pembelajaran juga”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, Guru menyatakan bahwa media audio visual sangat membantu dalam menyampaikan materi IPAS, terutama topik-topik yang bersifat abstrak seperti siklus air, rantai makanan, dan perubahan energi. Meskipun demikian, guru belum sepenuhnya terbiasa merancang atau mengembangkan sendiri media pembelajaran berbasis audio visual. Sebagian besar media yang digunakan diambil dari internet yang disesuaikan dengan topik pembelajaran. Persiapan materi, yaitu Materi pembelajaran yang akan disajikan melalui media audio visual, termasuk skenario, naskah, dan materi pendukung lainnya. Sehingga materi pembelajaran menjadi sesuai dengan yang dirancang dan diorganisasikan sehingga dapat dijelaskan dan dipahami dengan baik melalui media audio visual. Misalnya, jika materi pembelajaran tentang proses fotosintesis, media audio visual yang digunakan bisa berupa animasi yang menunjukkan bagaimana cahaya matahari, air, dan karbon dioksida diubah menjadi glukosa dan oksigen.

b. Ketersediaan Alat Pendukung

Ketersediaan alat pendukung merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan media audio visual di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV serta kepala sekolah MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah sangat memadai.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah

⁴³ Azzan Tudhoni, S.Pd, Wawancara, 24 Mei 2025 (Pukul 09:40)

untuk mendukung keberhasilan penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS. Oleh Ustad Azzan Tudhoni, menyatakan:

“Alhamdulillah untuk ketersediaan sarana dan prasarana sudah difasilitasi oleh lembaga sekolah, seperti proyektor beserta speaker sudah ada di masing-masing kelas, leptop juga sudah disediakan oleh lembaga mungkin bagi ustad-ustadzah yang membutuhkan, dan juga jaringan data seperti wifi juga sangat memadai”.⁴⁴

Untuk memperkuat pendapat di atas peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan Kepala sekolah Ustad Sahroni, menyatakan:

“Untuk fasilitas pembelajaran alhamdulillah hingga saat ini lembaga dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan efektif. Dan memberikan kenyamanan terhadap pendidik dan peserta didik”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas Ketersediaan alat pendukung di MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, sudah cukup memadai seperti LCD proyektor, dan speaker yang sudah tersedia di masing-masing kelas, laptop dan juga ruang kelas yang nyaman sudah terfasilitasi oleh lembaga. Sehingga Guru dapat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan fasilitas yang ada secara bergiliran dan kreatif. Terkadang guru juga menggunakan perangkat pribadi untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan media audio visual sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sarana penunjang di sekolah.

c. Tingkat Daya tarik Media bagi Siswa

Media audio visual memiliki daya yang kuat dalam pembelajaran karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, yang meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi

⁴⁴ Azzan Tudhoni, S.Pd, Wawancara, 24 Mei 2025 (Pukul 09:40)

⁴⁵ Sahroni, S.Pd.I, Wawancara, 17 Mei 2025 (Pukul 09:00)

pelajaran. Penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian, dan mempermudah pemahaman materi yang abstrak.



Wawancara dengan salah satu siswa kelas IV

Berikut wawancara peneliti mengenai ketertarikan siswa terhadap media audio visual pada pembelajaran IPAS, bersama dengan siswa kelas IV A M. Adli menyatakan:

“Saya senang belajar dengan menggunakan video, pembelajaran menjadi asik, saya jadi semangat ikut pelajaran IPAS”⁴⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara lanjutan untuk memperkuat pernyataan di atas, Febi Afika.A kelas IV A, menyatakan:

“Belajarnya lebih seru dan tidak membosankan. Saya suka kalau ada videonya, apalagi yang bergerak dan ada suaranya.”⁴⁷

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat daya tarik media terutama media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat, memotivasi minat belajar siswa menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, mempermudah pemahaman siswa dalam konsep pembelajaran yang

⁴⁶ M. Adli, Siswa Kelas IV A, Wawancara, 17 Mei 2025 (Pukul 08:45)

⁴⁷ Febi Afika.A, Siswi Kelas IV A, Wawancara, 17 Mei 2025 (Pukul 08:48)

abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dimengerti, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena siswa merasa lebih terlibat dan aktif ketika melihat dan mendengar informasi yang disampaikan, serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun daya ingat.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

Dalam pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang. Peneliti juga melakukan observasi dalam pelaksanaan Pembelajaran IPAS yang sedang berlangsung di kelas IV. Sebelum pembelajaran dimulai Guru menyiapkan media yang dipergunakan ketika mengajar dengan media audio visual yaitu dengan cara memberikan intruksi terlebih dahulu, agar peserta didik lebih fokus dan berkonsentrasi menyaksikan pembelajaran yang akan diputar. Peneliti juga mengamati proses pelaksanaan terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Pengamatan proses pembelajaran dilakukan dengan melihat seberapa fokus siswa dalam memperhatikan audio visual yang diputar.⁴⁸ Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal pembelajaran, biasanya guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan motivasi kepada siswa. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman atau pengetahuan siswa. Sebagai pengantar sebelum menayangkan media, guru memberikan pertanyaan pemantik agar siswa mulai fokus dan tertarik dengan topik yang akan dibahas.

Berikut ini wawancara peneliti dengan Guru kelas IV A, Ustadzah Sheila Nur A'fwani, menyatakan:

⁴⁸ Observasi di kelas IV A MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, 22 Mei 2025.

“Untuk memulai pembelajaran kegiatan awal yang dilakukan yaitu doa bersama, kemudian menyapa anak-anak dengan salam, memberikan evaluasi mengenai pembelajaran yang sudah dilewati, tidak lupa juga dengan persiapan media audio visual dan penyampaian tujuan mengenai materi pembelajaran yang akan di pelajari saat ini, sehingga mereka dapat lebih terfokuskan pada materi yang akan dipelajari.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada kegiatan pendahuluan untuk pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan saat pembelajaran dan penyampaian tujuan materi pembelajaran sehingga peserta didik menjadi fokus pada materi yang akan dipelajari dan kegiatan KBM akan lebih efektif.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru memutar media audio visual sesuai dengan materi IPAS yang diajarkan. Contohnya, untuk materi "Perubahan wujud zat", guru menayangkan video animasi berdurasi 5–10 menit yang menjelaskan proses mencair, membeku, menguap dan menyublim.

Selama video diputar, guru mengarahkan siswa untuk mencatat poin-poin penting dan memperhatikan gambar serta narasi yang ditampilkan. Setelah pemutaran media, guru mengadakan sesi diskusi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi video. Siswa didorong untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan secara aktif.

Media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi stimulus diskusi dan penguatan konsep. Guru juga mengintegrasikan media dengan aktivitas penugasan, seperti membuat gambar alur perubahan wujud zat berdasarkan video atau menjawab soal-soal pemahaman.

⁴⁹ Sheila Nur A'fwani,S.Pd, Guru kelas IV A, Wawancara, 17 Mei 2025

Berikut ini wawancara peneliti dengan Guru kelas IV B, Ustad Azzan Tudhoni, menyatakan:

“Dengan memberikan intruksi kepada siswa untuk mencatat materi penting dan materi yang belum dipahami, sehingga ketika video yang diputar telah berakhir, akan ada sesi dimana masing-masing harus mengajukan pertanyaan, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.”⁵⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan pada tahap kegiatan inti dalam pembelajaran penggunaan media audio visual peran media disini sebagai penguat konsep atau stimulus diskusi yang dapat menarik daya fokus siswa dan berpikir kritis terhadap materi pembelajaran. Kegiatan inti juga meliputi penyampaian materi melalui media audio visual, diskusi kelompok, tanya jawab dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berfungsi untuk merangkum poin-poin penting dan memastikan siswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang materi yang telah diajarkan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan inti ini secara efektif dan teratur, pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa.

c. Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran, guru mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama, menegaskan kembali poin penting yang telah ditampilkan dalam media audio visual, dan memberikan refleksi. Guru juga memberikan penugasan ringan sebagai penguatan materi serta menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam tayangan.

Berikut wawancara peneliti dengan Guru kelas IV C, Ustad Ahmad Shodhiq, menyatakan:

“Mengulas kembali materi yang telah ditayangkan, bisa dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada setiap

⁵⁰ Ustad Azzan Tudhoni, S.Pd, Guru kelas IV B, Wawancara, 24 Mei 2025

siswa. Dan memberikan tugas kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah dibahas”⁵¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan pada kegiatan penutup disini, yaitu evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat dipastikan bahwa pembelajaran berhasil mencapai tujuan.



Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual secara umum berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari siswa. Siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menyatakan bahwa penggunaan media ini membantu mengurangi kejenuhan dan membuat siswa lebih cepat memahami materi IPAS yang bersifat konseptual atau abstrak.

3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul

Evaluasi merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran, yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta mengevaluasi efektivitas media yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi penerapan media audio visual dilakukan melalui

⁵¹ Ahmad Shodhiq,S.H, Guru kelas IV C, wawancara, 24 Mei 2025

tiga aspek utama: (1) evaluasi terhadap hasil belajar siswa, (2) respon siswa terhadap media, dan (3) refleksi guru terhadap proses pembelajaran.

Berikut pemaparan tiga aspek evaluasi penerapan media audio visual yang dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Pada tahap ini Guru melakukan evaluasi formatif setelah pembelajaran menggunakan media audio visual dengan memberikan soal latihan terkait materi yang telah ditayangkan. Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi.

Berikut ini wawancara yang dilakukan peneliti terhadap evaluasi hasil belajar siswa bersama Guru kelas IV A, Ustadzah Sheila Nur A'fwani, Menyatakan :

“Setelah saya Evaluasi dapat dilihat peningkatan rata-rata nilai siswa kelas IV A pada pembelajaran IPAS sangat baik sebelum menggunakan Media Audio Visual”⁵²

Untuk memperkuat pendapat diatas peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada Guru kelas IV B, Ustad Azzan Tudhoni, Menyatakan:

“Dengan Penggunaan Media Audio Visual dapat dilihat keaktifan siswa dalam pembelajaran, mereka dapat menjawab soal analisis dan menarapkan konsep yang ada pada tayangan pembelajaran.”⁵³

Data ini didukung oleh hasil tes tertulis sederhana yang dilakukan setelah kegiatan belajar, di mana sebagian besar siswa dapat mengingat dan menjelaskan kembali konsep penting seperti tahapan perubahan wujud benda, bentuk perubahan energi dan hubungan sebab-akibat dalam lingkungan. Serta peningkatan nilai rata-rata yang baik dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual. Dengan melakukan evaluasi yang baik, guru dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan mencapai

⁵² Sheila Nur A'fwani,S.Pd, Guru kelas IV A, Wawancara, 17 Mei 2025

⁵³ Ustad Azzan Tudhoni,S.Pd, Guru kelas IV B, Wawancara, 24 Mei 2025

tujuan yang diharapkan, serta siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

b. Respon dan Refleksi Siswa

Melalui wawancara dan observasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan lebih mudah memahami materi saat pembelajaran menggunakan video atau animasi. Beberapa siswa menyatakan bahwa tayangan gambar bergerak dan suara yang disampaikan membantu mereka lebih fokus dan tidak mudah bosan.

Berikut ini tanggapan salah satu siswa mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS, Nadhifa Az-zahra Salsabila, menyatakan:

“Saya jadi lebih paham karena bisa melihat langsung gambar dan penjelasannya, tidak hanya dibaca dari buku saja”⁵⁴

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti melakukan wawancara kepada siswa-siswa yang lain, Kirana Sasi Anindia, menyatakan:

”Saya suka belajar menggunakan video, hanya tinggal melihat dan mendengarkan jadi tidak capek, mencatatnya juga sedikit, hanya yang tidak dimengerti saja yang harus dicatat”

Dari hasil pernyataan wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran penggunaan Audio Visual dapat meningkatkan semangat dan minat belajar, mempermudah pemahaman peserta didik melalui pemahaman konsep terutama pada pembelajaran IPAS, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Siswa akan cenderung lebih tertarik dan mudah memahami informasi yang disajikan melalui video atau animasi, karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran. Suasana kelas pun menjadi lebih menyenangkan.

⁵⁴ Nadhifa Az-zahra Salsabila, Siswi Kelas IV A, Wawancara

c. Refleksi Guru

Pada tahap ini Guru memberikan penilaian bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih hidup, dan pengelolaan kelas lebih mudah karena siswa lebih tertarik dengan media yang digunakan.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti terkait Refleksi guru mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPAS, Ustad Ahmad Shodiq, menyatakan:

“Penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran dapat mengefisiensi waktu, karena kita sebagai guru tidak harus menjelaskan materi yang tengah dipelajari secara panjang lebar”⁵⁵

Untuk memperkuat pendapat di atas peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada Ustadzah I’natul Husriyah, selaku waka kurikulum menyatakan:

“Penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPAS sangat efektif, terutama pada pembelajaran yang bertopik abstrak bagi pemikiran anak-anak, seperti pada bab tata surya dimana ustad-ustadzah dapat memberikan gambaran yang kongkrit terkait pembelajaran seperti benda-benda langit dan lain sebagainya.”⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan penggunaan media audio visual dalam Refleksi guru dapat membantu memastikan bahwa penggunaan media telah mencapai tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kekurangan dalam penggunaan media audio visual, peningkatan keterampilan dalam penggunaan media, serta evaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran.

Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV MI memberikan

⁵⁵ Ahmad Shodiq, S.H, Wawancara, 24 Mei 2025

⁵⁶ I’natul Husriyah, S.Pd, Waka Kurikulum, wawancara, 17 Mei 2025

kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan minat belajar siswa, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, membantu siswa memahami materi lebih baik, terutama materi yang bersifat abstrak. Namun, efektivitas media tetap sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sarana, serta pengelolaan waktu dan diskusi secara efektif.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Setelah data terkumpul dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya hasil temuan peneliti dikomunikasikan dengan teori-teori yang ada.

Berikut ini adalah pemaparan data hasil penelitian, yang diperoleh peneliti dari hasil Wawancara dan Observasi dalam Penerapan Media Audio Visual Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang tahun pelajaran 2024/2025 serta penafsiran dan penjelasan keterkaitan antara kategori dan dimensi – dimensi dan posisi temuan sebelumnya, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang merancang pembelajaran IPAS dengan mengintegrasikan media audio visual ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menyusun tujuan pembelajaran, memilih media yang sesuai, dan mempersiapkan perangkat ajar lainnya.

Guru memilih media berupa video animasi edukatif, tayangan eksperimen, dan dokumenter pendek yang relevan dengan topik, misalnya video tentang proses daur air, rantai makanan, atau bentuk-bentuk energi. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD), tingkat perkembangan siswa, serta ketersediaan alat dan jaringan internet.

Perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaiannya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut, termasuk di dalamnya pengembangan paket pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, uji coba dan revisi paket pembelajaran dan terakhir adalah mengevaluasi program dan hasil belajar.⁵⁷

Berdasarkan dengan hasil penelitian observasi saat pembelajaran IPAS yang telah dilakukan dikelas IV A, adapun beberapa step yang harus dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran, yaitu⁵⁸:

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran : Rencana pembelajaran ini mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran dan alokasi waktu.
- b. Memilih Media Audio Visual : Memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran.
- c. Menyiapkan Peralatan dan Materi : Mempersiapkan ketersediaan peralatan (proyektor, laptop, speaker, dll.) dan materi audio visual (video, presentasi, animasi, dll.) yang akan digunakan. Memastikan juga perangkat berfungsi dengan baik.
- d. Penyiapan Lingkungan Belajar : Menyiapkan kondisi ruang kelas yang kondusif, termasuk pencahayaan, tata letak , dan

⁵⁷ Briggs, Perencanaan Pembelajaran (1978:20)

⁵⁸ Dokumentasi pembelajaran IPAS menggunakan Media Audio Visual di kelas IV A MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

pengaturan tempat duduk, agar siswa dapat fokus pada pembelajaran.

- e. Menyiapkan Siswa : Memberikan informasi awal tentang materi untuk pembelajaran yang akan dipelajari dan media yang akan digunakan, serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang menggabungkan unsur visual (gambar, video, animasi) dan unsur audio (suara, musik, narasi) untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Pendidikan di era digital menuntut penggunaan sumber pembelajaran yang kreatif dan menarik. Salah satu media yang potensial untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar adalah media audio visual⁵⁹, teori tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran menggunakan audio visual yang terdapat di MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penerapan media audio visual, perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa media yang digunakan selaras dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Agar nantinya menghasilkan peserta didik yang faham tentang teori pembelajaran bukan hanya melalui buku akan tetapi melalui media visual juga.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Berdasarkan hasil uji coba

⁵⁹ Rohmah, Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara (IPNU : 2022)

disebutkan bahwa media audio visual yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ukuran kelayakan dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya desain yang menarik, serta kejelasan konten materi yang disajikan dalam media.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.⁶⁰

Penerapan Media pembelajaran Audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul, dapat memberikan pengaruh yang sangat berdampak dimana peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran IPAS, mereka menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa⁶¹

Teori tersebut sesuai dengan prinsip pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, yaitu yang bertujuan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari siswa. Siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga penggunaan media ini membantu mengurangi kejenuhan dan membuat siswa lebih cepat memahami materi IPAS yang bersifat konseptual atau abstrak.

⁶⁰ Arief S. Sadiman, Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran (1986)

⁶¹ Sapto Haryoko dalam Azhar Arsyad, Hamalik, Efektivitas Pemanfaatan Media, (2007:15) Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5, No. 1

Penggunaan media audio visual tidak dapat diabaikan karena media audio visual merupakan sumber pengetahuan yang digunakan untuk memberikan suatu dorongan atau motivasi dan rangsangan yang akan dapat membantu keberhasilan dalam meraih tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana siswa dapat melihat, mengamati secara langsung materi yang diajarkan.⁶²

Pada penerapan pembelajaran media audio visual terdapat tahap pelaksanaan yang diantaranya, yaitu:

- a. Pengaturan Lingkungan Belajar, yaitu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung penggunaan media audio visual
- b. Penyajian Materi, Menyajikan materi pembelajaran melalui media audio visual dengan jelas dan menarik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan media tersebut
- c. Keaktifan Pembelajaran, dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang terhubung dengan media audio visual, seperti diskusi, tanya jawab, atau penugasan.
- d. Evaluasi, Melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan melalui media audio visual, misalnya dengan tes atau kuis.

Seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berdampak pada kemajuan proses belajar mengajar. Pendidik harus memahami dan menguasai beragam media pembelajaran yang mendukung dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajarnya. Banyak media pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik salah satunya adalah media audio visual, media audio visual adalah sebuah alat bantu yang digunakan dalam

⁶² H Sujono, Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses pembelajaran Bagi Peserta Didik, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (2022)

pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran.⁶³

Dengan penggunaan media audio visual diharapkan pembelajaran yang berbentuk abstrak akan menjadi konkrit dan akan merangsang rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa akan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan dimudahkannya pembelajaran, hasil belajar siswa pun akan menjadi meningkat, dan pendidik dapat mengukur sejauh mana materi yang dikuasai oleh peserta didik.

3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul

Evaluasi dilakukan guru melalui penilaian tertulis, diskusi kelas, dan tugas individu. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi setelah penggunaan media audio visual.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tentang hasil belajar peserta didik, yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, memberikan umpan balik dengan mengetahui capaian peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan, memperbaiki proses pembelajaran yang kurang sesuai, dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena didasarkan pada data dan informasi yang akurat.

Taksonomi Bloom, yang merupakan suatu kerangka kerja untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan.⁶⁴ Yang dimana hasil belajar terbagi menjadi 3 domain utama:

⁶³ Hujair, Jurnal Penerapan Media Audio Visual Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa (2013)

⁶⁴ Benjamin S. Bloom dalam Taxonomy of Education Objectives (Hazenbos, et al., 1996)PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

a. Domain Kognitif

Domain Kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Pada penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat dilihat yaitu, Beberapa siswa dapat menjelaskan kembali isi materi dengan runtut menggunakan bahasanya sendiri dibandingkan saat pembelajaran konvensional⁶⁵. Bloom mengklasifikasikan Domain Kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori yang tersusun secara hierarki, di mana setiap tingkatan membutuhkan penguasaan pada tingkatan di bawahnya, adapun enam tingkatan tersebut yaitu :

- 1) Pengetahuan (knowlegde)
- 2) Pemahaman (comprehension)
- 3) Penerapan (application)
- 4) Analisis (analysis)
- 5) Sintesis (synthesis)
- 6) Evaluasi (evaluation)

b. Domain Afektif

Domain Afektif merupakan domain yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dari domain kognitif yang lebih menekankan pada aspek penalaran. Pada penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Terutama pada pembagian tugas kelompok, peserta didik sangat aktif dalam berargumen⁶⁶. Domain Afektif berkaitan dengan aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan sebagainya, adapun 5 tingkatan pada Domain Afektif diantaranya :

⁶⁵ Dokumentasi Pembelajaran kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.

⁶⁶ Dokumentasi Pembelajaran kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.

- 1) Penerimaan (receiving)
- 2) Partisipasi (responding)
- 3) Penilaian atau Penentuan Sikap (valuing)
- 4) Organisasi (organization)
- 5) Pembentukan Pola Hidup (characterization by a value)

c. Domain Psikomotor

Domain Psikomotorik sering dikaitkan dengan aktivitas fisik dan olahraga, namun sebenarnya cakupannya lebih luas dari itu. Banyak orang cenderung menyempitkan pemahaman tentang ranah Psikomotorik hanya pada gerakan-gerakan kasar yang dibutuhkan dalam pendidikan jasmani dan atletik. Aktivitas-aktivitas akademik yang melibatkan koordinasi tangan, mata, dan otak, seperti mengetik atau menggunakan perangkat input, juga memerlukan kemampuan Psikomotorik yang baik. Pada penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual, seperti pada materi "Siklus Air", guru menayangkan video animasi berdurasi 5–10 menit yang menjelaskan proses penguapan, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi. Kemudian mengajak siswa membuat keterampilan membuat siklus air melibatkan pemahaman proses-proses dalam siklus hidrologi dan kemampuan merepresentasikan siklus tersebut secara visual atau model.

Dengan demikian, ranah Psikomotorik mencakup berbagai jenis keterampilan gerak, baik kasar maupun halus, yang dibutuhkan dalam berbagai konteks pembelajaran, tidak hanya terbatas pada bidang olahraga saja. Berdasarkan pada kerangka dasar yang dirumuskan oleh Bloom. Kontribusi penting beliau dalam mengidentifikasi domain-domain tujuan pembelajaran, termasuk Psikomotorik, menjadi landasan bagi para ahli lain untuk mengembangkan taksonomi yang lebih komprehensif dalam ranah ini. Berikut diantaranya :

- 1) Persepsi (perception)
- 2) Kesiapan (set)
- 3) Gerakan Terbimbing (guided response)
- 4) Gerakan yang Terbiasa (mechanical response)
- 5) Gerakan yang Kompleks (complex response)

Dari hasil data penelitian Evaluasi hasil belajar yang telah dilakukan Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek.⁶⁷

- a. Peningkatan rata-rata nilai dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual.
- b. Keaktifan siswa yang dapat menjawab soal analisis atau menerapkan konsep yang sudah ditampilkan dalam video pembelajaran.

Refleksi Guru, dimana guru dapat mengoptimalkan penggunaan media audio visual untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Dengan penggunaan media audio visual Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih hidup, dan pengelolaan kelas lebih mudah karena siswa lebih tertarik dengan media yang digunakan. Namun, adapun catatan beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti:⁶⁸

1. Keterbatasan waktu saat diskusi karena siswa terlalu antusias.
2. Perlunya memilih media yang benar-benar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
3. Frekuensi penggunaan media yang masih terkendala beberapa teknis.

⁶⁷ Dokumentasi Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

⁶⁸ Dokumen, data hasil wawancara dengan beberapa Guru kelas IV

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, Adapun fokus penelitian pada skripsi ini yaitu;

1. Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul
2. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul
3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul

Berikut ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Perencanaan Penerapan Media Audio Visual

Perencanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang Guru menyusun Perangkat dengan mencantumkan jenis media, tujuan pembelajaran, metode, dan langkah-langkah kegiatan yang mengintegrasikan media audio visual secara menyeluruh. Media disesuaikan berdasarkan materi pembelajaran, kemampuan siswa, dan waktu yang tersedia dalam pembelajaran. Guru belum sepenuhnya memproduksi media secara mandiri, adanya inisiatif untuk mencari, memilah, dan memodifikasi media dari sumber daring seperti YouTube atau platform pendidikan lainnya. Pemahaman dasar guru yang cukup baik terhadap fungsi media dalam pembelajaran dan pentingnya menyesuaikan media dengan kebutuhan siswa. Dalam proses perencanaan ini, guru juga

mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana, termasuk koordinasi penggunaan alat-alat seperti tv smart, laptop, dan speaker yang tersedia di sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul, Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan media audio visual di kelas IV berlangsung secara terstruktur dan efektif. Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti tiga tahapan utama: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, media audio visual digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak atau kompleks, seperti daur air, perubahan energi, atau siklus kehidupan makhluk hidup. Proses ini dilaksanakan dengan baik, ditandai dengan peningkatan partisipasi siswa, minat belajar yang lebih tinggi, serta suasana kelas yang kondusif. Selama pemutaran media, siswa terlibat aktif mereka mencatat informasi penting, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dengan antusias. Penggunaan media juga membantu guru mengelola kelas dengan lebih baik karena perhatian siswa lebih mudah diarahkan ke materi yang sedang dibahas. Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan ini sangat bergantung pada kesiapan guru, kondisi teknis alat, dan dukungan lingkungan belajar yang mendukung.

3. Evaluasi Media pembelajaran terhadap Belajar Siswa

Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul, Evaluasi yang dilakukan melalui tes formatif, tugas, dan pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Dimana, siswa tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih aktif menjawab pertanyaan, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan media mempercepat

proses pemahaman, terutama pada siswa dengan gaya belajar visual dan auditori. Namun, evaluasi juga menunjukkan beberapa keterbatasan, seperti kurangnya waktu untuk diskusi mendalam dan kebutuhan siswa akan pengulangan tayangan agar benar-benar memahami isi video. Oleh karena itu, keberhasilan evaluasi tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga bagaimana guru memfasilitasi pembelajaran lanjutan setelah media ditayangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru:

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan dan memperkaya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar-mengajar IPAS

2. Untuk sekolah:

Disarankan agar sekolah membentuk tim pengembang media pembelajaran, yang terdiri dari guru-guru yang kompeten dan kreatif, guna menciptakan media lokal yang relevan dengan kurikulum dan karakter siswa.

3. Untuk siswa:

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media yang diberikan guru secara aktif dan mandiri, serta menjadikannya sebagai sumber belajar tambahan di luar jam sekolah.

4. Untuk peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau tindakan kelas, untuk mengukur pengaruh langsung media audio visual terhadap hasil belajar dengan lebih terukur dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus (dkk), “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Buku Teks”, *Jurnal Mangifera Edu. 4(1):2019*
- Benjamin S. Hazenbos, et all., Bloom dalam Taxonomy of Education Objectives
PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, , 1996.
- Creswell, Jurnal Penelitian Kualitatif, 2014
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an dan Terjemahannya, Al Ahqof 26, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur’an, 2001.
- Dimiyati, Iryana Risky Kawasati., Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.11, 2013.
- Dwi, “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Basicedu (2020)*.
- Fitriani, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA”, *Jurnal pendidikan Dasar (2019)*.
- Haryoko, S. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Jurnal Edukasi @Elektro, 5(1), 1-10, 2009.
- Iryana Risky Kawasati, Yunus., Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, 2010: 358.
- Iryana Risky Kawasati, yusuf., Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, 2014.
- Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPBAS/index>
- Murti B. Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University; 2013.
- Miles and Huberman, Sugiyono, analisis Data Kualitatif. 1984, 2007:246.
- Miles dan Huberman, Jurnal EMBA M. K. Kojongian., W. J. F. A., Tumbuan. I. W. J. Ogi, 1984:16.
- Moleong, Metode penelitian kualitatif, 2007:320.
- Ningrum dkk., Implementasi kurikulum merdeka belajar adalah guru berperan dalam mendesain pembelajaran yang interaktif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif saat proses pembelajaran *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, setiawatieka349@gmail.com 9 (4): 2448 – 2456 DOI: 2023*.
- Nugrahani, Iryana Risky Kawasati., Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.9, 2014.
- Ogden & Biklen. S, Jurnal Penelitian Kualitatif, 1992: 21-22.
- Rahmawati dkk, IPAS juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah, karena mereka diajak untuk menghubungkan konsep dan informasi dari berbagai disiplin ilmu. Kemendikbud. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA, 2023.

- Rohmah, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara (IPNU)*, 2022.
- Rini (dkk), "Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV" *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-13. (2018)
- Sari (dkk), "Efektivitas Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif @Syakir Media Press All right reserved*, 2015: 15
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta; 2017.
- Semiawan, Iryana Risky Kawasati., *Jurnal Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* 2010.
- Tafsir Surah An-Nahl (16:78) Ayat ini menegaskan bahwa pembelajaran alami manusia dimulai dengan pendengaran dan penglihatan.
- Ummi Nihayatul Fadlilah, Khamdun, Imaniar Purbasari *Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V*, Kemendikbud, 2022.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (1).

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ulfi Maulida
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 13 Januari 2002
NIM : 2192101024
Program Studi : SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dusun Curah jero – Grati, Sumbersuko, Lumajang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul :
Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran IPAS kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang
yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Ulfi Maulida
NIM. 2192101024

L

A

M

P

I

R

A

N

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang	Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV	1. Perencanaan Penerapan Media Audio visual 2. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual 3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual	a. Kesesuaian Media dengan Materi ajar b. Ketersediaan alat pendukung c. Tingkat daya tarik Media bagi siswa a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup a. Evaluasi Hasil Belajar b. Respon dan Refleksi siswa c. Refleksi Guru	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru Kelas d. Peserta didik (Kelas IV) 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian <i>kualitatif deskriptif</i> 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknis Analisis Data : Analisis data Deskriptif 4. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.	1. Bagaimana Perencanaan penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul? 2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul? 3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul ?

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Letak geografis MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.
2. Kondisi Fisik MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.
3. Ketersediaan fasilitas pembelajaran MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.

B. WAWANCARA

1. Wawancara kepada Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum MI Nurul Islam Labruk Lumajang
 - a. Sejauh mana guru dan sekolah familiar dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran?
Jawaban :
Penggunaan media audio visual cukup familiar dikalangan para ustad-ustadzah, hanya saja mungkin terdapat kendala pada para pengajar yang terbatas umur sehingga tidak begitu faham akan teknologi.
 - b. Apa mungkin ada landasan yang digunakan untuk memasukkan media audiovisual pada pembelajaran IPAS?
Jawaban :
Landasan penggunaan media pembelajaran sudah dicantumkan pada perangkat pembelajaran (Modul ajar).
 - c. Tujuan pembelajaran spesifik apa yang bapak tetapkan untuk media pembelajaran audio visual?
Jawaban :
Memberikan pemahaman dan pembelajaran yang efektif pada peserta didik.

2. Wawancara Kepada Guru Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

- a. Bagaimana profil umum siswa kelas IV di MI Nurul Islam Labruk Kidul?

Jawaban :

Siswa yang Interaktif, Kritis dan Tanggap dalam pembelajaran.

- b. Jenis media audiovisual apa saja yang dikembangkan atau dipilih?

Jawaban :

Media Interaktif, dimana siswa dapat berkomunikasi langsung dengan konten.

- c. Apakah mungkin ada kendala teknis atau non-teknis yang dihadapi, kalau memang ada strategi atau solusi apa yang di terapkan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban :

Tidak ada kendala, karena sekolah sudah dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

- d. Dari pengalaman ibu/bapak, apa kelebihan utama penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS kelas IV? Kriteria apa yang ibu/bapak gunakan untuk memilih jenis dan format media?

Jawaban :

Pemilihan jenis media sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

- e. Bagaimana persiapan ibu/bapak sebelum memutar atau menayangkan media audio visual di kelas? Mungkin ada bahan pendukung yang disiapkan bersamaan dengan media tersebut!

Jawaban :

Hal pertama yang harus dilakukan yaitu, melakukan persiapan bahan ajar dan fasilitas pembelajaran seperti proyektor, laptop, pengeras suara dll. Untuk bahan pendukung biasanya menggunakan LKPD yang digunakan untuk evaluasi.

- f. Berapa durasi rata-rata pemutaran media, dan bagaimana ibu/bapak membagi waktu untuk diskusi atau aktivitas setelahnya? Dan Metode apa yang cocok digunakan untuk media tersebut!

Jawaban :

Durasi pemutaran 3,5 jam per hari, menggunakan metode diskusi.

- g. Bagaimana ibu/bapak menangani siswa yang kurang tertarik atau terganggu selama pemutaran?

Jawaban :

Dengan memberikan ice breaking dan reward kepada siswa yang dapat menjelaskan ulang materi yang telah diputar.

- h. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan pemahaman atau hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual?

Jawaban :

Iya, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, serta mengalami peningkatan nilai rata-rata.

- i. Bagaimana Anda mengevaluasi pemahaman siswa setelah penggunaan media audio visual?

Jawaban :

Dengan memberikan latihan soal ringan kepada siswa mengenai pembelajaran atau tugas kelompok. Untuk menjelaskan ulang materi pada tayangan video.

3. Wawancara kepada Siswa Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

- a. Apakah kamu senang belajar IPAS menggunakan video atau media audiovisual? Mengapa?

Jawaban :

iya, belajarnya jadi menyenangkan dan tidak bosan.

- b. Media seperti apa yang biasanya digunakan oleh guru saat belajar IPAS?

Jawaban :

Video animasi, biasanya juga ada diYouTube.

- c. Menurutmu, apakah belajar menggunakan media audiovisual lebih mudah dipahami dari pada hanya membaca buku atau mendengarkan penjelasan guru?

Jawaban :

Iya, belajar menggunakan video audio visual lebih mudah dipahami karena dapat melihat secara langsung bagaimana materi pembelajaran yang dipelajari.

- d. Apa media audiovisual yang paling kamu sukai? Mengapa?

Jawaban :

Video animasi, karena karakternya lucu, menarik dan mudah diingat

- e. Pernahkah kamu mengalami kesulitan saat belajar dengan media audiovisual? Jika iya, apa itu?

Jawaban :

Iya, pada saat pemutaran video terlalu cepat.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.
2. Identitas Sekolah MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.
3. Visi dan Misi MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang.
4. Data Pendidik dan Kependidikan
5. Data Siswa kelas IV
6. Keadaan Kelas dan fasilitas pembelajaran.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru Kelas IV A



Wawancara dengan Guru Kelas IV B



Wawancara dengan Guru kelas IV C



Wawancara dengan siswa kelas IV



Dokumentasi kelas

PERANGKAT PEMBELAJARAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PELAJARAN IPAS KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS	
Instansi	MI Nurul Islam Labruk Kidul
Tahun penyusun	2025
Jenjang Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	B/4
BAB 2	Wujud Zat dan Perubahannya
Topik C	Bagaimana wujud zat berubah?
Alokasi Waktu	2X35 menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<p>Di akhir fase ini, Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada.</p>	
C. KOPETENSI AWAL	
<p>❖ Sebelum pembelajaran, peserta didik belum bisa mengidentifikasi perubahan wujud benda. Setelah pembelajaran, pemahaman peserta didik meningkat dan dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda.</p>	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong Royong (Kolaborasi) : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas. 2. Bernalar Kritis : Memperoleh dan Memproses Informasi Dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam wujud zat dan perubahannya. 3. Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal. 	
E. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendiferensiasikan karakteristik wujud padat, cair dan gas. 2. Peserta didik dapat mendiagnosis jenis benda berdasarkan wujudnya. 3. Peserta didik dapat menunjukkan karakteristik wujud padat, cair dan gas. 	
F. MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN	
<p>✓ Komputer/Laptop, Proyektor.</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Batu/kayu/besi atau benda padat sejenis; plastisin; kertas; botol plastik (3 buah); ✓ Gelas transparan; wadah transparan; pewarna makanan; air; ✓ Balon (2 buah untuk masing-masing peserta didik); cutter/pisau; gunting. 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
Observasi (pengamatan), diskusi, dan tanya jawab.	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
Pendekatan pembelajaran langsung.	
I. PERSIAPAN MENGAJAR	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan video pembelajaran 2. Membuat rencana pembelajaran 3. Membuat LKPD 4. Menyiapkan media pembelajaran 5. Memahami hal-hal penting mengenai materi yang bersangkutan. 	
J. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja wujud dari benda? ➤ Apa sifat dan karakteristik dari setiap wujud benda? ➤ Bagaimana wujud zat bisa berubah dari padat, cair dan gas? ➤ Apa yang membuat wujud zat berubah-ubah? Apa peran energi dalam perubahan wujud zat? 	
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Prapembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan berdoa bersama siswa. 2. Guru melakukan absensi. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru mempersiapkan materi pembelajaran. 5. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan. 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja wujud dari benda? ➤ Apa sifat dan karakteristik dari setiap wujud benda? ➤ Bagaimana wujud zat bisa berubah dari padat, cair dan gas?

Kegiatan Inti	<p>➤ Apa yang membuat wujud zat berubah ubah? Apa peran energi dalam perubahan wujud zat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar pembuka topik B dan menyebutkan materi apa saja yang ada dalam gambar akuarium pada halaman tersebut? Air, gelembung udara, kaca, ikan, tanaman hias, batu. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah setiap materi yang ada di dalamnya memiliki sifat yang sama? Tidak. Setiap materi memiliki sifat yang berbeda-beda, Contoh: air dan batu memiliki sifat yang berbeda. Air bisa mengalir, batu tidak. Batu sangatlah keras, namun air tidak, dll.(diferensiasi proses) 3. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa materi itu wujud dan sifatnya berbeda-beda. Ada yang berwujud padat, cair, dan gas. 4. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan alat yang dia miliki dirumah untuk kegiatan percobaan karakteristik benda padat (diferensiasi proses). 5. Guru memberikan pengarahan kegiatan percobaan yang akan dilakukan 6. Peserta didik melakukan percobaan secara bertahap. Guru membimbing peserta didik Alokasi Waktu 10 menit 85 menit melakukan pengamatan sebelum melanjutkan pada tahap selanjutnya. 7. Peserta didik mengisi refleksi pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sesuai hasil pengamatannya, kemudian peserta didik membuat kesimpulan mengenai benda padat berdasarkan data refleksi. 8. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan percobaan karakteristik benda cair. 	
---------------	--	--

	<p>9. Guru memberikan pengarahan kegiatan percobaan yang akan dilakukan sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa.</p> <p>10. Peserta didik melakukan percobaan secara bertahap. Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan sebelum melanjutkan pada tahap selanjutnya.</p> <p>11. Peserta didik mengisi refleksi pada LKPD sesuai hasil pengamatannya, kemudian peserta didik membuat kesimpulan mengenai benda cair berdasarkan data pada LKPD.</p> <p>12. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan percobaan karakteristik benda berwujud gas.</p> <p>13. Guru memberikan pengarahan kegiatan percobaan yang akan dilakukan sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa.</p> <p>14. Peserta didik melakukan percobaan secara bertahap. Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan sebelum melanjutkan pada tahap selanjutnya.</p> <p>15. Peserta didik mengisi refleksi pada LKPD sesuai hasil pengamatannya, kemudian peserta didik membuat kesimpulan mengenai benda gas berdasarkan data pada LKPD.</p> <p>16. Setelah melakukan ketiga percobaan mengenai sifat benda, padat, cair, dan gas, guru memberikan pengulangan dan penguatan konsep kepada peserta didik.</p> <p>17. Siapkan 3 benda seperti pada gambar tersebut. Lalu lakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>6. Manakah di antara ketiga benda ini yang bentuknya akan berubah jika Kegiatan Penutup Refleksi Guru dipindahkan ke wadah yang lain? Air di dalam wadah dan gas yang ada di dalam balon. (jawaban siswa akan berbeda sesuai dengan hasil pengamatan dan pemahaman siswa).</p> <p>7. Manakah di antara ketiga benda ini yang volumenya akan berubah ketika</p>	
--	--	--

Pengayaan dan Remedial :

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

L. BAHAN BACAAN

Seperti apa bentuk dan sifat zat padat?

Zat padat memiliki bentuk dan volume yang relatif tetap. Seperti contohnya ketika kalian menekan kayu. Apakah bentuk kayunya jadi berubah? Apakah kayu bisa kalian tekan sehingga volumenya berubah dan menempati ruang yang lebih kecil? Tentu tidak. Zat padat memiliki bentuk tertentu yang tidak berubah-ubah meskipun diletakkan di dalam wadah yang berbeda-beda. Seperti contohnya batu ini. Ketika diletakkan dalam gelas, bentuknya tetap seperti batu. Begitu pula ketika diletakkan di dalam baskom, bentuknya juga tidak berubah. Volumenya pun tidak berubah.

Seperti apa bentuk dan sifat zat cair?

Ketika kita menuangkan air ke wadah yang berbeda, maka air akan mengalir dan menempati wadah tersebut. Bentuknya akan berubah-ubah sesuai dengan wadahnya. Jadi boleh dikatakan bahwa air tidak memiliki bentuk yang tetap, atau dengan kata lain bentuknya berubah-ubah sesuai dengan wadahnya.

Seperti apa bentuk dan sifat gas?

Gas memiliki bentuk yang tidak tetap. Seperti percobaan yang sudah kalian lakukan sebelumnya. Ketika kalian meniup balon di dalam bentuk botol plastik yang berbeda-beda, maka bentuk gasnya pun akan berubah juga. Selain bentuknya yang berubah-ubah, gas ternyata juga menekan ke segala arah. Dalam percobaan yang kalian lakukan, balon tidak dapat ditiup di dalam botol yang tidak berlubang. Hal ini karena udara yang ada di dalam botol menahan kalian untuk meniup balon. Berbeda halnya ketika balon kalian tiup di dalam botol yang berlubang. Udara yang ada di dalam botol akan tertekan keluar dari lubang dan menyebabkan kalian bisa meniup balon.

Glosarium :

1. Materi benda; bahan; segala sesuatu yang tampak
2. Wujud rupa dan bentuk yang dapat diraba
3. Zat bahan yang merupakan pembentuk (bagian-bagian yang mendukung) suatu benda; unsur
4. Suhu ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer
5. Volume adalah ukuran banyaknya jumlah zat

6. Energi kemampuan untuk melakukan kerja (misalnya untuk energi listrik dan mekanika); daya (kekuatan) yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan, misalnya dapat merupakan bagian suatu bahan atau tidak terikat pada bahan (seperti sinar matahari); tenaga
7. Sublimasi perubahan langsung bentuk padat suatu zat menjadi uap tanpa melalui bentuk cair

DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Labruk Kidul, 05 Januari 2025
Guru Kelas IV A



SUMARMI, S.Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 3.4

Kelas :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk!

Lampiran 3.4: Lembar Kerja

Benda yang Elastis

Tujuan :

Mari Melakukan Percobaan!

Percobaan I :

Kegiatan	Hasil Percobaan
Menarik Karet	
Melepaskan Karet yang ditarik	

Cara yang dilakukan untuk Mengubah Bentuk Karet :

SURAT KETERANGAN



YAYASAN MIFTAHUL MIDAD
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG
KMA RI Nomor 993 Tahun 2021
 Jln. Musi No. 17 Sumbeejo Sukodono Lumajang Kode Pos: 67352
 Telp: (0334)884267. CP:0823341052207081217485926
 Web: <http://stitmiftahulumidad.ac.id/> email: stitmiftahulumidadlumajang@gmail.com

Nomor : STIT.993/K/KS/639/IV/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada

Yth: **KEPALA MIS NURUL ISLAM LABRUK**
 Jln. Raya Labruk Kidul, Dsn. Sarirejo Dua, Des. Labruk Kidul, Kec. Sumbersuko, Kab. Lumajang, Jawa Timur 67316

Di -

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan Sholawat kepada Rasulullah SAW, semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin

Kami dari STIT Miftahul Midad Lumajang, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

Nama : Uifi Maulida
 NIM : 2192101024
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul :

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPAS
 KELAS IV MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL LUMAJANG

Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi serta menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam hal penelitian khususnya dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu kami mengharapkan kesediaan bapak untuk memberikan izin dan memfasilitasi kami dalam melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa STIT Miftahul Midad Lumajang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwaffiq ilaa Aqwamit Thoriq
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan Di : Lumajang
 Pada : 22 April 2025

Ketua
 STIT Miftahul Midad Lumajang



MOHAMMAD MAS'UD, S.Ag., MA
 NIDN: 2102027802

Surat Izin Permohonan pelaksanaan Penelitian



Lembaga Pendidikan Maarif NU
 المدرسة الابتدائية نور الإسلام العالمية للعلوم الشرعية والعلوم الحديثة
MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL
 Qur'ani. Prestasi. Unggul dalam ilmu dan amal
 Terakreditasi : A NSM : 11235080166 NPSN : 60715417 email : mlabrukkidul@gmail.com
 Jl. Raya Labruk Kidul 65 Desa Labruk Kidul Kec. Sumberuko Kab. Lumajang Prov. Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 132/MINI.L-Kid/30.02.02/S.1-3/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Labruk Kidul Kecamatan Sumberuko Kabupaten Lumajang :

Nama : SAHRONI,S.Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah
 NIP : -
 Alamat : Labruk Kidul

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ULFI MAULIDA
 NIM : 2192101024
 Asal Perguruan Tinggi : STIT Miftahul Midad
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Nurul Islam Labruk Kidul untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul **“Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Islam Labruk Kidul Sumberuko Lumajang”**

Demikian surat keterangan selesai tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sumberuko, 21 Juni 2025



Surat selesai Penelitian

JURNAL PENELITIAN



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ufi Maulida
 NIM : 2192101024
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Lembaga Tempat Penelitian : MIS Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Nama	TTD
1	Selasa, 29 April 2025	Menyerahkan surat penelitian	Wawancara kepada Kepala Madrasah MIS Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang terkait penerapan Pembelajaran Media Audio Visual	Sahroni, S.Pd	
2	Jum'at, 02 Mei 2025	Silaturahmi dan Observasi	Menemui Guru kelas 4A, 4B dan 4C untuk membahas teknis penelitian.	Masing - masing Guru Kelas	
3	Sabtu, 17 Mei 2025	Wawancara	Wawancara dengan Waka Kurikulum	I'natul Husriyah, S.Pd	
4	Sabtu, 17 Mei 2025	Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi dengan Guru kelas dan siswa kelas 4A.	Sheila Nur A'fwani, S.Pd.	
5	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara Dan Observasi	Wawancara dan Observasi dengan Guru kelas dan siswa kelas 4B.	Azan Tudhoni, S.Pd.	
6	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi dengan Guru kelas dan siswa kelas 4C.	Ahmad Shodiq, S.H.	

7	Sabtu, 24 Mei 2025	Observasi	Melakukan kegiatan Pembelajaran IPAS Menggunakan Media pembelajaran Audio Visual, Materi pembelajaran "Siklus Air".	Siswa Kelas IV A	
8	Jum'at, 20 Juni 2025	Silaturahmi	Pengambilan Surat selesai penelitian.	Sahroni, S.Pd.	

Lumajang, 20 Juni 2025

Mengetahui,
 Kepala Madrasah
 MIS Nurul Islam Labruk Kidul

Sahroni, S.Pd
 NPK/1741750123093

BIODATA PENULIS



Ulfy Maulida adalah Nama dari penulis Skripsi ini. Lahir di Kota Lumajang, pada tanggal 13 Januari 2002. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Khudori dan Ibu Mi'ani Azizah.

Penulis menempuh pendidikan pertama di RA Muslimat NU Curah jero-Kebonsari dan lulus pada tahun 2009 , kemudian melanjutkan tingkat pendidikan dasar di MIS Da'watul Khoir Curah jero-kebonsari dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Miftahul Midad Sumberejo – Sukodono dan lulus pada tahun 2018, Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Midad Sumberejo – Sukodono dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan masuk ke Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad (STITMMI) Sukodono – Lumajang.

Selama menjalani masa studi di perguruan tinggi, penulis menetap di Pondok Pesantren Miftahul Midad Jl. Musi No. 17 Sumberejo – Sukodono , sekaligus aktif dalam kegiatan keorganisasian, kepanitiaan, serta pembinaan santri. Kehidupan di pesantren turut memberikan pengalaman spiritual dan sosial yang sangat berharga dalam membentuk karakter serta menunjang proses akademik penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MI NURUL ISLAM LABRUK KIDUL LUMAJANG” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi PGMI.